



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

**PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 20 TAHUN 2002
TENTANG
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA
KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO)
PT ANGKUTAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN**

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan pelabuhan penyeberangan serta pelayanan kepada masyarakat, maka kekayaan Negara pada 9 (sembilan) Pelabuhan Penyeberangan Bajo'e, Pelabuhan Penyeberangan Kolaka, Pelabuhan Penyeberangan Bastiong, Pelabuhan Penyeberangan Sidangole, Pelabuhan Penyeberangan Batulicin, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Serdang, Pelabuhan Penyeberangan Telaga Pungkur, Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban, dan Pelabuhan Penyeberangan Bolok, perlu dialihkan dan ditetapkan menjadi penambahan penyertaan modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan;
- b. bahwa penambahan penyertaan modal Negara tersebut, perlu ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah;
- Mengingat : 1. Pasal 5 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Ketiga Undang-Undang Dasar 1945;
2. Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2890) tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2904);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 13, Tambahan Lembaran Negara 3587);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1992 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Umum (PERUM) Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan menjadi Perusahaan Perseroan (PERSERO) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 26);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (PERSERO) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3731) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

Tahun 2001 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4101);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2001 tentang Pengalihan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseeroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4137);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN PEMERINTAH TENTANG PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL NEGARA REPUBLIK INDONESIA KE DALAM MODAL SAHAM PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT ANGKUTAN SUNGAI, DANAU DAN PENYEBERANGAN.

BAB I
PENAMBAHAN PENYERTAAN MODAL

Pasal 1

Negara Republik Indonesia melakukan penambahan penyertaan modal ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan, yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1992.

Pasal 2

- (1) Penambahan penyertaan modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 berupa tanah, bangunan, dan peralatan pelabuhan yang berasal dari kekayaan Negara yang tertanam pada 9 (sembilan) Pelabuhan Penyeberangan Bajo'e di Propinsi Sulawesi Selatan, Pelabuhan Penyeberangan Kolaka di Propinsi Sulawesi Tenggara, Pelabuhan Penyeberangan Bastiong dan Pelabuhan Penyeberangan Sidangole di Propinsi Maluku, Pelabuhan Penyeberangan Batulicin dan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Serdang di Propinsi Kalimantan Selatan, Pelabuhan Penyeberangan Telaga Pungkur dan Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban di Propinsi Riau, serta Pelabuhan Penyeberangan Bolok di Propinsi Nusa Tenggara Timur.
- (2) Nilai penambahan penyertaan modal Negara sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), sebesar Rp 37.333.075.372,00 (tiga puluh tujuh miliar tiga ratus tiga puluh tiga juta tujuh puluh lima ribu tiga ratus tujuh puluh dua rupiah), dengan rincian sebagaimana terlampir.

BAB II
PELAKSANAAN PENAMBAHAN
PENYERTAAN MODAL



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

Pasal 3

Pelaksanaan penambahan penyertaan modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (PERSERO) PT Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dilakukan menurut ketentuan Undang-undang Nomor 1 Tahun 1995 dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 1998 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2001 dan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2001, serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

BAB III
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 4

Ketentuan lebih lanjut yang diperlukan bagi pelaksanaan Peraturan Pemerintah ini diatur oleh Menteri Keuangan dan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara baik secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri sesuai dengan lingkup bidang tugas dan kewenangannya masing-masing.

Pasal 5

Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Pemerintah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 23 April 2002

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MEGAWATI SOEKARNOPUTRI

Diundangkan di Jakarta
pada tanggal 23 April 2002

SEKRETARIS NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

ttd

BAMBANG KESOWO



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

LAMPIRAN
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 20 TAHUN 2002
TANGGAL 23 April 2002

DAFTAR ASET PENYERTAAN MODAL PEMERINTAH PADA
PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT (PERSERO) ANGKUTAN SUNGAI,
DANAU DAN PENYEBERANGAN

No.	NAMA ASET	SATUAN	TAHUN PEROLEHAN	NILAI ASET	JUMLAH
1. Pelabuhan					
Penyeberangan Bastiong, Maluku Utara					
a.	Tanah	5.919 M2	1998	Rp	757.632.000,00
b.	Bangunan Prasarana dan Penunjang				
1)	Dermaga Beton	480 M2	1992	Rp	1.579.489.579,00
2)	Lapangan Parkir Aspal	1.000 M2	1993	Rp	60.149.050,00
3)	Cat Walk Beton	31 M2	1997	Rp	801.900,00
c.	Bangunan Gedung Operasi, Rumah dan Kantor				
1)	Gedung Kantor	400 M2	1993	Rp	88.070.880,00
2)	Gedung Pos Jaga	15 M2	1993	Rp	2.987.640,00
3)	Gedung Instalasi Diesel	16 M2	1993	Rp	3.596.520,00
4)	Gedung Pengawas Movable Bridge	14 M2	1993	Rp	3.604.260,00
d.	Peralatan				
1)	Genset	1 Unit	1993	Rp	15.744.000,00
2)	Furniture	18 Buah	1994, 1997, 1998, 1999	Rp	6.574.960,00
3)	Tabung Pemadam Kebakaran	1 Buah	1999	Rp	600.000,00
JUMLAH 1				Rp	2.519.250.789,00
2. Pelabuhan					
Penyeberangan Sidangole, Maluku Utara					
a.	Tanah	7.000 M2	1992	Rp	252.000.000,00
b.	Bangunan Prasarana dan Penunjang				
	Dermaga Beton	480 M2	1992	Rp	2.198.825.400,00
c.	Bangunan Gedung				



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 5 -

Operasi, Rumah dan Kantor					
1) Bangunan Kantor	200 M2	1992	Rp	41.160.000,00	
2) Gedung	53 M2	1992	Rp	34.280.412,00	
3) Rumah Tempat Tinggal T.21	36 M2	1997	Rp	13.314.160,00	
d. Peralatan					
1) Genset	1 Unit	1992	Rp	15.744.000,00	
2) Portable Water Pump	1 Unit	1998	Rp	224.000,00	
3) Furniture	70 Buah	1993, 1999, 2000	Rp	5.135.520,00	
4) Perlengkapan Kantor	2 Buah	1993, 2000	Rp	430.400,00	
5) Pesawat Telepon	2 Unit	1999	Rp	148.000,00	
6) Rambu Suar	2 Unit	1998	Rp	197.248.640,00	
JUMLAH 2				Rp	2.758.510.533,00
3. Pelabuhan					
Penyeberangan Bajo'e, Sulawesi Selatan					
a. Tanah	39.980 M2	1975, 1982	Rp	1.779.709.704,00	
b. Bangunan Prasarana dan Penunjang					
1) Jalan Khusus Kelas III A	14.605,95 M2	1982	Rp	94.663.680,00	
2) Lapangan Parkir Aspal	2.775 M2	1982, 1983	Rp	72.406.400,00	
3) Dermaga Beton	1.344,82 M2	1974, 1975	Rp	1.008.796.900,00	
4) Jembatan Pantai	6.723 M2	1979	Rp	845.617.960,00	
5) Jaringan Distribusi	13 KVA	1983, 1988	Rp	31.745.760,00	
c. Bangunan Gedung Operasi, Rumah dan Kantor					
1) Kantor	500 M2	1982	Rp	47.767.834,00	
2) Gedung Pos Jaga	48 M2	1982, 1991	Rp	6.750.058,00	
3) Rumah Tempat Tinggal	448 M2	1982	Rp	41.040.640,00	
4) Gedung Instalasi Diesel	231 M2	1982	Rp	8.206.497,00	
5) Gedung Garasi PMK	290 M2	1982	Rp	12.598.400,00	
6) Jembatan					



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 6 -

Timbang	1 Unit	1989	Rp	43.680.000,00	
7) Saluran Pembuangan Air	949, 30 M2	1982, 1985, 1992	Rp	7.105.300,00	
8) Gedung Terminal Penumpang	483 M2	1982	Rp	72.696.960,00	
9) Gedung Pertokoan	126 M2	1982	Rp	25.512.107,00	
10) Gudang Tertutup	525 M2	1982, 1991	Rp	6.928.000,00	
d. Peralatan					
1) Sound System	4 Buah	1994	Rp	93.480,00	
2) Pesawat Telephone (PABX)	3 Unit	1985, 1992, 1994	Rp	138.240,00	
3) Mesin Speed Boat	1 Unit	1994	Rp	3.280.000,00	
4) Genset	1 Unit	1993	Rp	8.863.954,00	
5) Perlengkapan Kantor	30 Buah	1978, 1982, 1983, 1984, 1985, 1991, 1992, 1993, 1994, 1997, 1998	Rp	1.917.904,00	
6) Furniture	105 Buah	1979, 1980, 1983, 1984, 1985, 1989, 1992	Rp	1.219.880,00	
7) Bak Penyimpanan Air Minum	1 Unit	1993	Rp	4.117.647,00	
8) Sice	3 Stel	1985, 1990, 1998	Rp	1.019.600,00	
JUMLAH				3	Rp 4.125.876.904,00

4. Pelabuhan					
Penyeberangan Kolaka, Sulawesi Tenggara					
a. Tanah	56.823 M2	1986	Rp	4.606.186.000,00	
b. Bangunan Prasarana dan Penunjang					
1) Jembatan Pantai	5.000 M2	1975	Rp	24.327.500,00	
2) Dermaga Beton	5.000 M2	1975	Rp	82.499.750,00	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 7 -

3) Tembok Pengaman/ Talud	5.000 M2	1994	Rp	1.141.458.500,00
4) Instalasi Air Minum	1 Unit	1984	Rp	1.176.200,00
5) Distributor Air Muka tanah kapasitas kecil	1 Unit	1994	Rp	280.000,00
6) Lapangan Parkir	4.000 M2	1995	Rp	106.410.750,00
c. Bangunan Gedung Operasi, Rumah dan Kantor				
1) Terminal Penumpang	750 M2	1996	Rp	290.430.200,00
2) Kantor	578 M2	1986	Rp	130.712.167,00
3) Rumah Tempat Tinggal	494 M2	1994	Rp	39.852.000,00
4) Pos jaga	48 M2	1995, 1996	Rp	266.103.900,00
5) Bak Penampungan Air Bersih	50 M3	1996	Rp	207.303.600,00
d. Peralatan				
1) Rambu Suar (15 M)	1 Unit	1995	Rp	44.982.248,00
2) Mesin Pompa dan Instalasi	1 Unit	1995	Rp	27.712.064,00
3) Genset Cadangan	1 Buah	1995	Rp	3.296.400,00
4) Peralatan Komunikasi	10 Buah	1985, 1992, 1994, 1996, 2000	Rp	8.116.088,00
5) Meja Tenis	1 Buah	1992	Rp	29.520,00
6) Perlengkapan Kantor	9 Buah	1983, 1985, 1995, 1996, 1998, 1999	Rp	13.327.880,00
7) Furniture	174 Buah	1983, 1984, 1988, 1989, 1992, 1996, 1998, 1999	Rp	7.228.638,00
8) Mesin Pemotong Rumput	2 Buah	1987, 1996	Rp	656.000,00
9) Tabung Pemadam kebakaran	1 Buah	1989, 1993	Rp	316.800,00
JUMLAH 4				Rp 7.002.406.205,00

5. Pelabuhan
Penyeberangan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 8 -

Batulicin, Kalimantan Selatan					
a. Tanah	19.998 M2	1994	Rp		394.960.500,00
b. Bangunan Prasarana dan Penunjang					
1) Dermaga Beton	908,8 M2	1994	Rp		2.991.949.800,00
2) Jaringan Listrik Rumah	1 Unit	1994	Rp		10.560.000,00
3) Lampu Penerangan Jalan	17 Titik	1996	Rp		13.450.400,00
4) Pagar BRC	85 M'	1994	Rp		6.597.360,00
c. Bangunan Gedung Operasi, Rumah dan Kantor					
1) Pos Pelayanan Pas Masuk	16 M2	1994	Rp		7.040.000,00
2) Bangunan Instalasi Diesel	16 M2	1994	Rp		5.126.000,00
3) Bangunan Loket Penjualan tiket	16 M2	1994	Rp		7.040.000,00
4) Gedung Terminal	800 M2	1995, 2000	Rp		276.874.600,00
5) Rumah Tempat Tinggal	90 M2	1995	Rp		28.278.675,00
d. Peralatan					
1) Rambu Suar Listrik/ Solar Sel	2 Buah	1994, 1996	Rp		62.477.335,00
2) Rambu-rambu lalu lintas	20 Buah	1995	Rp		1.043.633,00
3) Pembangkit Listrik Tenaga Diesel	1 Unit	1994	Rp		2.428.840,00
4) Pelampung	3 Buah	1995	Rp		34.440,00
5) Furniture	26 Buah	1995	Rp		3.529.280,00
6) Perlengkapan Kantor	3 Buah	1995	Rp		30.832,00
7) Tabung Pemadam Kebakaran	1 Buah	1995	Rp		106.600,00
8) Pesawat Telephone	1 Unit	1997	Rp		110.080,00

JUMLAH	5				Rp 3.811.638.375,00

6. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Serdang, Kalimantan Selatan					
a. Tanah	20.000 M2	1994	Rp		144.800.000,00
b. Bangunan Prasarana dan Penunjang					
1) Deep Wheel Pump	1 Buah	1994	Rp		127.848.864,00
2) Trestle	534 M2	1994	Rp		1.703.053.813,00
c. Bangunan					



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 9 -

Gedung Operasi, Rumah dan Kantor					
1) Gedung Instalasi Diesel	16 M2	1994	Rp	5.126.000,00	
2) Gedung Terminal	1 Buah	1994	Rp	115.143.600,00	
3) Rumah Tempat Tinggal Type 54	54 M2	1995	Rp	18.572.400,00	
4) Rumah Tempat Tinggal Type 36	72 M2	1995	Rp	23.553.675,00	
d. Peralatan					
1) Rambu Suar Listrik/Solar Sel	1 Buah	1994	Rp	23.485.718,00	
2) Rambu tidak bersuar (Rambu Lalu Lintas/Jalan)	17 Buah	1995	Rp	1.046.109,00	
3) Pelampung Hore	3 Buah	1995	Rp	34.440,00	
4) Furniture	13 Buah	1995	Rp	131.200,00	
5) Perlengkapan Kantor	1 Buah	1995	Rp	3.181.600,00	
6) Tabung Pemadam Kebakaran	1 Buah	1995	Rp	16.400,00	
			Rp	106.600,00	
JUMLAH 6				Rp 2.165.969.219,00	
7. Pelabuhan					
Penyeberangan Telaga Pungkur, Riau					
a. Tanah	19.978,50M2	1993	Rp	1.638.237.000,00	
b. Bangunan Prasarana dan Penunjang					
1) Trestle	293 M2	1990, 1991	Rp	706.936.350,00	
2) Dolphin	3 Buah	1992	Rp	509.100.000,00	
3) Movable Bridge	112 M2	1993	Rp	697.248.500,00	
4) Revetment	60 M	1994	Rp	674.786.000,00	
c. Bangunan Gedung Operasi, Rumah dan Kantor					
1) Gedung Operasional	120 M2	1993	Rp	143.792.000,00	
2) Terminal Penumpang	500 M2	1993	Rp	184.642.000,00	
3) Pos Jaga	16 M2	1993	Rp	2.623.000,00	
4) Pos Pemeriksaan	75 M2	1994	Rp	13.376.000,00	
5) Bangunan terbuka pemeriksa	720 M2	1994	Rp	25.696.000,00	
6) Mess Pelabuhan	100 M2	1994	Rp	32.049.600,00	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 10 -

7) Ruang Pengecekan	84 M2	1994	Rp	14.960.000,00
d. Peralatan				
1) Meja	1 Buah	1993	Rp	4.870.800,00
2) Genset	2 Buah	1992, 1994	Rp	17.431.560,00
3) Lampu Mercury	5 Buah	1994	Rp	328.000,00
JUMLAH 7				Rp 4.666.076.810,00
8. Pelabuhan Penyeberangan Tanjung Uban, Riau				
a. Tanah	19.610 M2	1988	Rp	705.960.000,00
b. Bangunan Prasarana dan Penunjang				
1) Talud	395 M2	1989	Rp	406.746.450,00
2) Jembatan Dermaga	540 M2	1990	Rp	456.204.000,00
3) Mooring Dolphin	2 Buah	1991	Rp	479.906.350,00
4) Dolphin	3 Buah	1992	Rp	433.800.000,00
5) Movable Bridge	112 M2	1993	Rp	878.440.550,00
6) Lapangan Parkir	5.000 M2	1994	Rp	550.466.000,00
c. Bangunan Gedung Operasi, Rumah dan Kantor				
1) Pos Jaga	16 M2	1993	Rp	2.562.000,00
2) Gedung Operasional	120 M2	1993	Rp	140.448.000,00
3) Pos *35827 Pemeriksaan	75 M2	1994	Rp	13.072.000,00
4) Bangunan terbuka pemeriksa	720 M2	1994	Rp	25.112.000,00
5) Bengkel	84 M2	1994	Rp	14.620.000,00
6) Terminal Penumpang	500 M2	1994	Rp	184.642.000,00
7) Mess Pelabuhan	100 M2	1994	Rp	31.321.200,00
d. Peralatan				
1) Genset	3 Unit	1992, 1993	Rp	13.299.744,00
2) Meja	1 Buah	1994	Rp	4.895.400,00
JUMLAH 8				Rp 4.341.495.694,00
9. Pelabuhan Penyeberangan Bolok, NTT				
a. Tanah	32.895 M2	1993	Rp	150.494.625,00
b. Bangunan Prasarana dan Penunjang				
1) Jalan Utama	1.800 M2	1989	Rp	128.028.688,00
2) Jalan Penghubung	250 M2	1997	Rp	49.172.500,00
3) Lapangan Parkir	3.000 M2	1989, 1997	Rp	401.725.574,00
4) Pagar	1.500 M2	1997	Rp	5.957.650,00



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 11 -

Keliling Pelabuhan					
5) Pagar kuatril	40 M	1994	Rp	2.877.049,00	
6) Bak Air	2 Unit	1989	Rp	2.400.000,00	
7) Tangki BBM	30 Ton	1989	Rp	4.500.000,00	
8) Dermaga MB	2 Unit	1989, 1997	Rp	3.890.190.073,00	
9) Gangway	216 M2	1998	Rp	81.340.103,00	
10) Jaringan Listrik	66 KVA	1992	Rp	19.200.000,00	
11) ME beserta talud (rehabilitasi dan over lay)	1 Paket	2000	Rp	916.158.000,00	
c. Bangunan Gedung Operasi, Rumah dan Kantor					
1) Gedung Terminal	250 M2	1989	Rp	107.876.087,00	
2) Rumah Tempat Tinggal	117 M2	1997	Rp	127.246.860,00	
3) Pos Pelayanan Pas masuk Pelabuhan	16 M2	1993	Rp	14.512.597,00	
4) Pos Jaga	16 M2	1989	Rp	9.862.950,00	
5) Pos Pelayanan	6 M2	1986	Rp	6.386.640,00	
6) Loket Penjualan	6 M2	1986	Rp	5.844.254,00	
d. Peralatan					
1) Rambu-rambu Lalu Lintas	5 Buah	1999	Rp	2.500.000,00	
2) Lampu Merkuri	20 Titik	1989	Rp	757.500,00	
3) Pesawat Telepon	1 Unit	1996	Rp	131.200,00	
4) Peralatan komunikasi	5 Buah	1993, 1994	Rp	1.321.600,00	
5) Perlengkapan Kantor	10 Buah	1991, 1993, 1995, 1996, 1997, 1998	Rp	9.948.280,00	
6) Furniture	87 Buah	1989, 1991, 1995, 1996, 1997, 1999	Rp	3.417.893,00	
JUMLAH 9				Rp	5.941.850.843,00
JUMLAH KESELURUHAN				Rp	37.333.075.372,00

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

MEGAWATI SOEKARNOPUTRI